DAFTAR PUSTAKA

Andualem, A. A., & Yesuf, K. A. (2022). Incidence and associated factors of postoperative hypoxemia among adult elective surgical patients at Dessie Comprehensive Specialized Hospital: An observational study. *Annals of Medicine and Surgery*, *78*(March), 103747. https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.103747

Arda, D., & Hartaty, H. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op Section Caesarea dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(2), 447–451. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.631

Beatriz, C., Prado, C., Barichello, E., Da, P., Pires, S., Haas, V. J., & Barbosa, M. H. (2019). Occurrence and factors associated with hypothermia during elective abdominal surgery ocorrência e fatores associados à hipotermia no intraoperatório de cirurgias abdominais eletivas. *Acta Paul Enferm*, *28*(5), 475–481. http://dx.doi.org/10.1590/1982-

Chitkasaem Suwanrath, Sopen Chunuan, Phawat Matemanosak, S. P. (2021). *Mengapa ibu hamil lebih memilih operasi caesar? Sebuah studi kualitatif di pusat perawatan tersier di Thailand Selatan.* 2021 6 Januari. https://doi.org/10.1186/s12884-020-03525-3

Dafriani, P., Resta, H. A., & Tanjung, A. (2021). Efektifitas Penggunaan Selimut Hangat Dibandingkan Selimut Biasa Terhadap Peningkatan Suhu Pada Pasien Post Operasi di RSUD Sawahlunto. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, *12*(1), 9–15.

Dawid L. Staudacher, M. S. & T. W. (2024). *Practical Considerations on Hypoxemia and Hypoxia in V-V ECMO Patients*. 24 June 2024. https://ccforum.biomedcentral.com/articles/10.1186/s13054-024-04972-6

Dow, J., Giesbrecht, G. G., Danzl, D. F., Brugger, H., Sagalyn, E. B., Walpoth, B., Auerbach, P. S., McIntosh, S. E., Némethy, M., McDevitt, M., Schoene, R. B., Rodway, G. W., Hackett, P. H., Zafren, K., Bennett, B. L., & Grissom, C. K. (2019). Wilderness Medical Society Clinical Practice Guidelines for the Out-of-Hospital Evaluation and Treatment of Accidental Hypothermia: 2019 Update. *Wilderness and Environmental Medicine*, *30*(4), S47–S69. https://doi.org/10.1016/j.wem.2019.10.002

DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)* (p. 286). https://snars.web.id/sdki/d-0131-hipotermia/

Feller, B. K. (2021). *Bahaya Hipotermia: Menghindari Dingin*. 22 Desember 2021. https://todaysveterinarynurse.com/anesthesiology/dangers-of-hypothermia-avoiding-the-cold/

Fitrianingsih, F., Sukmaningtyas, W., & Setyawati, M. B. (2022). Gambaran Kejadian Hipotermia pada Pasien Sectio Caesarea Pasca Anestesi Spinal di

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Rumah Sakit Ibu Anak (RSIA) Ummu Hani Purbalingga. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14–21. https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/1016%0Ahttps://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/1016/360

Gerber, G. F. (2024). *Anemia Akibat Pendarahan Berlebihan*. https://www.merckmanuals.com/home/blood-disorders/anemia/anemia-due-to-excessive-bleeding

Giuliano, K. K., & Hendricks, J. (2019). Inadvertent Perioperative Hypothermia: Current Nursing Knowledge. *AORN Journal*, *105*(5), 453–463. https://doi.org/10.1016/j.aorn.2017.03.003

Gumilar, I. (2024). *Rekomendasi Thermal Blanket dan Manfaatnya Bagi Pendaki*. 13 November 2024. https://ceritapendaki.id/manfaat-thermal-blanket-bagi-pendaki-gunung/

Guntoro, K. W. T. (2023). SMR (Smart Medical Room) Berbasis IoT (Internet of Things) Pengendali Multi-variabel Suhu dan Kelembaban Udara Secara Manual dan Otomatis Ruang Medis. *Indonesian Journal of Laboratory*, *1*(1), 33. https://doi.org/10.22146/ijl.v1i1.81458

Harahap, A. M., Kadarsah, R. K., & Oktaliansah, E. (2019). Angka Kejadian Hipotermia dan Lama Perawatan di Ruang Pemulihan pada Pasien Geriatri Pascaoperasi Elektif di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, *2*(1), 36–44. https://doi.org/10.15851/jap.v2n1.236

Hart, S. R., Bordes, B., Hart, J., Corsino, D., & Harmon, D. (2019). Unintended perioperative hypothermia. *Ochsner Journal*, *11*(3), 259–270.

Hieu Duong ; Gaurav Patel. (2024). *hypothermia*. Nbci. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK545239/

Ignite Healthwise, L. S. (2023). Perpustakaan Kesehatan Bradycardia *(Slow Heart Rate)*. https://www.nyp.org/healthlibrary/diagnosis-short/bradycardia-slow-heart-rate

Kemenkes. (2022). *Pulse Oximetry dan Kegunaannya*. 02 Agustus 2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/843/pulse-oximetry-dan-kegunaannya

Kemenkes, R. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 390). https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf

Kim, D. (2019). Postoperative hypothermia. *Acute and Critical Care*, *34*(1), 79–80. https://doi.org/10.4266/acc.2018.00395

Koop., P. T. L. K. (n.d.). *Physiology, Heat Loss*. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK541107/#article-36744.s7

Kurklinsky, A. K., Miller, V. M., & Rooke, T. W. (2019). Acrocyanosis: The Flying Dutchman. *Vascular Medicine*, *16*(4), 288–301. https://doi.org/10.1177/1358863X11398519

Listiyanawati, M. D., & Noriyanto, N. (2019). Efektifitas Selimut Elektrik dalam Meningkatkan Suhu Tubuh Pasien Post Seksio Sesarea yang Mengalami Hipotermi. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, *3*(2), 69. https://doi.org/10.22146/-.38239

Liu, M., & Qi, L. (2021). *Faktor-Faktor Terkait dan Penanggulangan Hipotermia Pada Pasien Selama Masa Pemulihan Anestesi*. *13*(4), 3459–3465.

Luh, N. I., Nia, A. Y. U., Kesehatan, F., Studi, P., & Keperawatan, D. I. V. (2022). *Hipotermi Pada Pasien Pasca General Anestesi Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rsud Klungkung Ruang Instalasi Bedah Sentral Rsu Klungkung Pada Tahun 2022*.

Malinda, E., Ramdani, M. R., & Mariana, E. R. (2019). Perbandingan Selimut Hangat dengan Dilapisi Selimut Aluminium Foil Terhadap Kecepatan Kembalinya Suhu Tubuh Normal Pada Pasien Hipotermi Post SC (Section Caresar) di Rrcovery Room RSUD Ulin Banjarmasin. *Seminar Dan Workshop Nasional Keperawatan*, 206–212.

Marlia, E. (2021). Efektivitas Selimut Alumunium Foil dan Selimut Warmer Machine Terhadap Suhu Tubuh Pada Pasien Pasca Operasi Debridemen Di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Semarang*.

Mubarokah, P. P. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipotermi Pasca General Anestesi Di Instalasi Bedah Sentral Rsud Kota Yogyakarta* (Vol. 11, Issue 1). poltekkesjogja.ac.id/201/1/skripsi-Putri prastiti mubarokah

Mulyo, R. A., Faozi, E., & Mulyantini, A. (2020). Terapi Selimut Aluminium Foil Sebagai Evidence Based Nursing Untuk Meningkatkan Suhu Pada Pasien Hipotermi Post Operasi. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, *2018*, 69–72.

Nisak, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Munawati, M. (2023). Perbedaan Metode Konvensional Dan Eracs Dengan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Cesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *14*(1), 261–268. https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1689

Noya, L. Y. J., W, N. E., & Joko, T. (2020). Pemeriksaan Kualitas Udara Ruang Yang Berhubungan Dengan Angka Kuman di Ruang Operasi Rumah Sakit Sumber Hidup di Kota Ambon 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *8*(5), 679–687. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/27927/24404

Pranata, A. E., & Ekaprasetia, F. (2022). Saturasi Oksigen Pada Klien Post Sectio Caesarea. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah*

Keperawatan, *8*(1), 37–42. http://www.lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jnm/article/view/23129

Pratiwi, N. K. D. T., Raya, N. A. J., & Puspita, L. M. (2021). Manajemen Hipotermia Dalam Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Yang Menjalani Pembedahan Abdomen: a Literature Review. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, *9*(5), 497. https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i05.p02

Pringgayuda, F., -, P., & Putra, A. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Behubungan Dengan Hipotermi Pada Pasien Pasca General Anestesi. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, *8*(1), 10. https://doi.org/10.47218/jkpbl.v8i1.75

Rahim dan Hengky Hijriani, Iradhatullah dan, & Henni Kumaladewi. (2020). Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, *3*(2), 257–264. https://doi.org/10.31850/makes.v3i2.302

Rauch, S., Miller, C., Bräuer, A., Wallner, B., Bock, M., & Paal, P. (2021). Perioperative hypothermia—a narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(16). https://doi.org/10.3390/ijerph18168749

Reny Chaidir, Junaidi Suparman Rustam, Aida Andriani, L. A. (2023). Hubungan indeks massa tubuh (imt) dengan hipotermia pada pasien post operasi di ruang recovery room. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi 4Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto, Sumatera Barat*, *1*(1), 1–7.

Safitri, M. (2020). Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Dan Komplikasi Pasca Persalinan Sectio Caesarea. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 40. http://digilib.unisayogya.ac.id

Salwani, D. (2022). *Diagnosis dan Tatalaksana Hipokalemia*. https://conference.usk.ac.id/TIFK/1/paper/viewFile/771/66

Saprudin, N., & Sari, I. K. (2019). Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, *9*(2), 16–26. https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.63

Sari, N. K., Setiaanggreini, Y., Djamanmona, R., Mallongi, A., & Hulukiti, R. J. (2020). Effect of Use of Aluminum Foil Blanket Against Increased Body Temperature in Patients Hypothermia after Spinal Anesthesia in the Operation Room of the Sele Be Solu Hospital, Sorong West Papua. *Medico-Legal Update*, *20*(4), 2140–2144. https://doi.org/10.37506/mlu.v20i4.2163

Sharma, B. B. H. dan S. (2022). *Saturasi Oksigen Normal*. 23 November 2022. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK525974/

Silvia, F. S. (2019). *Hipoksia dapat terjadi melalui berbagai mekanisme*. 5–22.

Sisanto. (2022). *Efektivitas Pemberian Selimut 1 Lapis dan 2 Lapis Terhadap Suhu Pasien Post Operasi Di Ruang Pemulihan*. 1–69. http://repository.unissula.ac.id/33358/

Syukri, M., Satori, A., Ningsih, A. S., Yoga Sunandar, C., Syauqi Mubarok, A., Atmojo, J. T., Ph, L., & Widiyanto, A. (2023). Meta-Analisis: Pengaruh Selimut Alumunium Foil Terhadap Penderita Hipotermia. *Jurnal Gawat Darurat*, *5*(2), 113–121.

Tika, T. T., Sidharti, L., Himayani, R., & Rahmayani, F. (2022). Metode ERACS Sebagai Program Perioperatif Pasien Operasi Caesaragus. *Jurnal Medika Hutama*, *03*(02), 2386–2391.

Tubalawony, S. L., & Siahaya, A. (2023). Pengaruh Anestesi Spinal Terhadap Kejadian Hipotermi Pada Pasien Post Operasi. *Jurnal Keperawatan*, *15*(1), 331–338. http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan

Varacallo, J. A. W. ; V. R. ; M. (2023). *Anatomi, Sistem saraf otonom*. 24 Juli 2023. https://europepmc.org/article/nbk/nbk539845

WHO. (2021). *Caesarean section rates*. https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access

Widiyono, Suryani, A. S. (2020). *Hubungan antara Usia dan Lama Operasi dengan Hipotermi pada Pasien Paska Anestesi Spinal di Instalasi Bedah Sentral Widiyono 1 , Suryani 2 , Ari Setiyajati 3*. *3*(1), 55–65.

Wu, C., Xu, J., Jin, X., Chen, Q., Lu, X., Qian, A., Wang, M., Li, Z., & Zhang, M. (2019). Effects of Therapeutic Hypothermia on Cerebral Tissue Oxygen Saturation in a Swine Model of Post-Cardiac Arrest. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 1189–1196. https://doi.org/10.3892/etm.2019.8316

Wulandari, R., Wibowo, T. H., & Yudono, D. T. (2022). Hubungan Usia Dengan Hipotermi pada Pasien Lanjut Usia Post General Anestesi di Ruang Pemulihan Rumah Sakit Jatiwinangun Purwokerto. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, *15*(2), 12–19. https://doi.org/10.35960/vm.v15i2.855

Yudianti, N. N. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, *2*(5474), 1333–1336.

Zuleikha, A. T., Sidharti, L., & Kurniawaty, E. (2022). Efek Samping Sectio Caesarea Metode ERACS (Literature Review). *Medula*, *11*(1), 34.

L A M P I R A N

Lampiran 1 ; Master Tabel.

MASTER TABEL												
No	Nama	Umur	Luas luka operasi	Jumlah kehilangan darah	Lama operasi	Suhu tubuh pre	Suhu tubuh post	SPO2 pre	SPO2 post	Selisih suhu tubuh pre-post	Selisih SPO2 pre-post	Kelompok peneliti
1	Ny. H	37 th	2	2	2	34.3°C	36.1°C	97%	99%	1.8	2	1
2	Ny. N	45 th	2	2	2	33.4°C	36.4°C	96%	98%	3.0	2	1
3	Ny. M	30 th	2	2	2	33.2°C	36.1°C	97%	100%	2.9	3	1
4	Ny. Y	35 th	1	1	1	33.3°C	36.1°C	98%	99%	2.8	1	1
5	Ny. P	33 th	2	2	2	34.2°C	36.3°C	96%	98%	2.1	2	1
6	Ny. S	30 th	2	2	2	34.1°C	36.2°C	97%	98%	2.1	1	1
7	Ny. F	28 th	1	1	1	33.1°C	36.3°C	97%	99%	3.2	2	1
8	Ny. N	30 th	2	2	2	34.3°C	36.4°C	98%	99%	2.1	1	1
9	Ny. F	29 th	2	2	2	34.2°C	36.2°C	97%	98%	2.0	1	1
10	Ny. I	27 th	2	2	2	34.4°C	36.3°C	98%	100%	1.9	2	1
11	Ny. T	29 th	1	2	2	33.2°C	36.1°C	97%	98%	2.9	1	1
12	Ny. P	29 th	1	1	1	33.9°C	36.1°C	97%	99%	2.2	2	1
13	Ny. A	27 th	2	2	2	33.2°C	36.2°C	98%	99%	3.0	1	1
14	Ny. S	45 th	2	2	2	33.8°C	36.2°C	97%	100%	2.4	3	1
15	Ny. R	35 th	2	2	2	34.1°C	36.4°C	97%	99%	2.3	2	1
16	Ny. R	37 th	1	2	2	33.3°C	36.4°C	98%	99%	3.1	1	1
17	Ny. E	28 th	2	2	2	34.4°C	36.3°C	97%	98%	1.9	1	1
18	Ny. M	35 th	2	2	2	33.6°C	36.1°C	98%	99%	2.5	1	1
19	Ny. L	32 th	1	1	1	33.1°C	36.2°C	97%	99%	3.1	2	1

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

20	Ny. F	30 th	2	2	2	33.3°C	36.1°C	98%	100%	2.8	2	1
21	Ny. Y	33 th	2	2	2	33.8°C	36.3°C	96%	98%	2.5	2	1
22	Ny. S	34 th	2	2	2	33.9°C	36.4°C	98%	100%	2.5	2	1
23	Ny. N	29 th	2	2	2	34.2°C	36.1°C	98%	99%	1.9	1	1
24	NY. F	39 th	1	2	2	33.2°C	36.4°C	98%	99%	3.2	1	1
25	Ny. N	37 th	2	2	2	33.9°C	36.2°C	97%	99%	2.3	2	1
26	Ny. R	30 th	2	2	2	33.5°C	36.3°C	97%	98%	2.8	1	1
27	Ny. P	26 th	2	2	2	33.6°C	36.2°C	98%	100%	2.6	2	1
28	Ny. A	35 th	2	2	2	34.2°C	36.3°C	98%	100%	2.1	2	1
29	Ny. T	34 th	1	2	2	33.4°C	36.4°C	98%	99%	3.0	1	1
30	Ny. A	30 th	2	2	2	34.3°C	36.2°C	97%	100%	1.9	3	1
31	Ny. B	29 th	2	2	2	33.9°C	36.4°C	97%	99%	2.5	2	1
32	Ny. I	35 th	1	2	2	34.1°C	36.1°C	98%	99%	2.0	1	1
33	Ny. A	35 th	1	1	1	33.3°C	35.1°C	98%	99%	1.8	1	2
34	Ny. A	37 th	2	2	2	33.9°C	35.0°C	97%	99%	1.1	2	2
35	Ny. C	28 th	1	2	2	34.4°C	35.5°C	98%	99%	1.1	1	2
36	Ny. Y	35 th	2	2	2	35.5°C	35.3°C	97%	99%	1.8	2	2
37	Ny. W	32 th	2	2	2	34.4°C	35.4°C	98%	99%	1.0	1	2
38	Ny. S	30 th	2	2	2	33.9°C	35.1°C	97%	98%	1.2	1	2
39	Ny. B	33 th	2	2	2	33.5°C	35.3°C	96%	98%	1.8	2	2
40	Ny. F	34 th	2	2	2	34.4°C	35.5°C	97%	99%	1.1	2	2
41	Ny. A	29 th	2	2	2	34.1°C	35.2°C	99%	99%	1.1	0	2
42	Ny. U	39 th	2	2	2	34.9°C	35.6°C	98%	100%	0.7	2	2
43	Ny. J	37 th	1	2	2	34.2°C	35.7°C	97%	98%	1.5	1	2
44	Ny. E	30 th	2	2	2	33.9°C	35.3°C	98%	100%	1.4	2	2
45	Ny. M	26 th	2	2	2	33.7°C	35.2°C	98%	99%	1.5	1	2

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

46	Ny. N	35 th	1	2	2	33.8°C	35.1°C	99%	100%	1.3	1	2
47	Ny. S	34 th	2	2	2	33.6°C	35.0°C	98%	99%	1.4	1	2
48	Ny. E	30 th	1	1	1	33.8°C	35.1°C	97%	98%	1.3	1	2
49	Ny. T	29 th	1	1	1	34.4°C	35.2°C	97%	98%	0.8	1	2
50	Ny. N	35 th	1	2	2	33.6°C	35.0°C	98%	100%	1.4	2	2
51	Ny. H	30 th	2	2	2	33.8°C	35.4°C	97%	98%	1.6	1	2
52	Ny. A	35 th	1	1	2	33.3°C	35.7°C	99%	100%	2.4	1	2
53	Ny. R	33 th	2	2	2	33.1°C	35.5°C	99%	99%	2.4	0	2
54	Ny. R	30 th	2	2	2	33.6°C	35.3°C	98%	99%	1.7	1	2
55	Ny. G	28 th	2	2	2	34.0°C	35.1°C	97%	100%	1.1	3	2
56	Ny. S	30 th	2	2	2	34.0°C	35.3°C	96%	98%	1.4	2	2
57	Ny. Y	29 th	1	1	1	33.9°C	35.4°C	98%	99%	1.9	1	2
58	Ny. I	27 th	2	2	2	33.5°C	35.0°C	98%	98%	1.3	0	2
59	Ny. S	29 th	2	2	2	33.7°C	35.2°C	98%	100%	1.1	2	2
60	Ny. L	29 th	1	2	2	33.9°C	35.5°C	97%	99%	1.9	2	2
61	Ny. L	27 th	1	1	1	33.2°C	35.7°C	97%	99%	2.5	2	2
62	Ny. A	45 th	1	1	1	33.3°C	35.8°C	98%	99%	2.5	1	2
63	Ny. A	33 th	2	2	2	33.9°C	35.2°C	99%	99%	1.3	0	2
64	Ny. M	30 th	2	2	2	34.4°C	35.1°C	97%	99%	0.7	2	2

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 2 ; Ouput SPSS

OUTPUT SPSS

A. Uji Univariat

1. Gambaran Karakteristik Usia

Usia

	Kelompok_Peneliti			Statistic	Std. Error
Usia	Intervensi	Mean		32.56	.836
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.86	
			Upper Bound	34.27	
		5% Trimmed Mean		32.22	
		Median		31.00	
		Variance		22.383	
		Std. Deviation		4.731	
		Minimum		26	
		Maximum		45	
		Range		19	
		Interquartile Range		6	
		Skewness		1.076	.414
		Kurtosis		1.112	.809
	Kontrol	Mean		31.97	.721
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.50	
			Upper Bound	33.44	
		5% Trimmed Mean		31.68	
		Median		30.00	
		Variance		16.612	
		Std. Deviation		4.076	
		Minimum		26	
		Maximum		45	
		Range		19	
		Interquartile Range		6	
		Skewness		1.122	.414
		Kurtosis		1.865	.809

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok_Peneliti	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usia	Intervensi	.206	32	.001	.898	32	.005
	Kontrol	.217	32	.001	.910	32	.011

a. Lilliefors Significance Correction

a. Gambaran Karakteristik Kelompok Intervensi

Panjang Luka_Oprasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	panjang	9	28.1	28.1	28.1
	tidak panjang	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Jumlah_Kehilangan_Darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	banyak	4	12.5	12.5	12.5
	sedang	28	87.5	87.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama_Oprasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perdarahan/komplikasi	4	12.5	12.5	12.5
	Normal	28	87.5	87.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

b. Gambaran karakteristik kelompok kontrol

Panjang Luka_Operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Panjang	12	37.5	37.5	37.5
	tidak Panjang	20	62.5	62.5	100.0

	Total	32	100.0	100.0	

Jumlah_Kehilangan_Darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	banyak	7	21.9	21.9	21.9
	sedang	25	78.1	78.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama_Operasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perdarahan/komplikasi	6	18.8	18.8	18.8
	normal	26	81.3	81.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

2. Pre - Post Intervensi Kontrol

Suhu tubuh dan Spo2 Pre kelompok Intervensi Kontrol

	Kelompok_Peneliti			Statistic	Std. Error
Suhu_Tubuh_Pre	Intervensi	Mean		33.762	.0780
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.603	
			Upper Bound	33.922	
		5% Trimmed Mean		33.764	
		Median		33.850	
		Variance		.195	
		Std. Deviation		.4412	
		Minimum		33.1	
		Maximum		34.4	
		Range		1.3	
		Interquartile Range		.9	
		Skewness		-.107	.414
		Kurtosis		-1.525	.809
	Kontrol	Mean		33.834	.0741
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.683	
			Upper Bound	33.986	
		5% Trimmed Mean		33.824	
		Median		33.800	
		Variance		.176	
		Std. Deviation		.4194	

		Minimum		33.1	
		Maximum		34.9	
		Range		1.8	
		Interquartile Range		.6	
		Skewness		.434	.414
		Kurtosis		-.051	.809
SPO2_ PRE	Intervensi	Mean		97.34	.115
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97.11	
			Upper Bound	97.58	
		5% Trimmed Mean		97.38	
		Median		97.00	
		Variance		.426	
		Std. Deviation		.653	
		Minimum		96	
		Maximum		98	
		Range		2	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		-.486	.414
		Kurtosis		-.603	.809
	Kontrol	Mean		97.66	.146
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97.36	
			Upper Bound	97.95	
		5% Trimmed Mean		97.67	
		Median		98.00	
		Variance		.684	
		Std. Deviation		.827	
		Minimum		96	
		Maximum		99	
		Range		3	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		.011	.414
		Kurtosis		-.492	.809

Tests of Normality

	Kelompok_ Peneliti	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Suhu_Tubuh_Pre	Intervensi	.153	32	.055	.904	32	.008

	Kontrol	.125	32	.200*	.965	32	.382
SPO2_PRE	Intervensi	.280	32	.000	.767	32	.000
	Kontrol	.224	32	.000	.869	32	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Suhu Tubuh Dan SPO2 Post Kelompok Intervensi Kontrol

Kelompok_Peneliti			Statistic	Std. Error
Suhu_ Intervensi	Mean		36.244	.0205
Tubuh	95% Confidence	Lower Bound	36.202	
_Post	Interval for Mean	Upper Bound	36.286	
	5% Trimmed Mean		36.243	
	Median		36.200	
	Variance		.014	
	Std. Deviation		.1162	
	Minimum		36.1	
	Maximum		36.4	
	Range		.3	
	Interquartile Range		.3	
	Skewness		.096	.414
	Kurtosis		-1.445	.809
Kontrol	Mean		35.306	.0409
	95% Confidence	Lower Bound	35.223	
	Interval for Mean	Upper Bound	35.390	
	5% Trimmed Mean		35.298	
	Median		35.300	
	Variance		.054	
	Std. Deviation		.2313	
	Minimum		35.0	
	Maximum		35.8	
	Range		.8	

		Interquartile Range		.4	
		Skewness		.520	.414
		Kurtosis		-.694	.809
SPO2_POST	Intervensi	Mean		99.00	.127
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	98.74	
			Upper Bound	99.26	
		5% Trimmed Mean		99.00	
		Median		99.00	
		Variance		.516	
		Std. Deviation		.718	
		Minimum		98	
		Maximum		100	
		Range		2	
		Interquartile Range		2	
		Skewness		.000	.414
		Kurtosis		-.962	.809
	Kontrol	Mean		98.97	.123
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	98.72	
			Upper Bound	99.22	
		5% Trimmed Mean		98.97	
		Median		99.00	
		Variance		.483	
		Std. Deviation		.695	
		Minimum		98	
		Maximum		100	
		Range		2	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		.041	.414
		Kurtosis		-.801	.809

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok_Peneliti	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Suhu_Tubuh_Post	Intervensi	.178	32	.011	.849	32	.000
	Kontrol	.146	32	.082	.930	32	.039
SPO2_POST	Intervensi	.250	32	.000	.810	32	.000
	Kontrol	.268	32	.000	.806	32	.000

a. Lilliefors Significance Correction

3. Selisih pre-post suhu tubuh dan SpO2 kelompok intervensi & kontrol

Descriptives

	Kelompok_Peneliti			Statistic	Std. Error
Selisih_suhu_tubuh	Intervensi	Mean		2.481	.0796
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.319	
			Upper Bound	2.644	
		5% Trimmed Mean		2.477	
		Median		2.500	
		Variance		.203	
		Std. Deviation		.4504	
		Minimum		1.8	
		Maximum		3.2	
		Range		1.4	
		Interquartile Range		.8	
		Skewness		.113	.414
		Kurtosis		-1.402	.809
	Kontrol	Mean		1.472	.0870
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.294	
			Upper Bound	1.649	
		5% Trimmed Mean		1.458	
		Median		1.400	
		Variance		.242	
		Std. Deviation		.4920	
		Minimum		.7	
		Maximum		2.5	
		Range		1.8	
		Interquartile Range		.7	

		Skewness	.685	.414
		Kurtosis	-.033	.809
selisih_SPO2	Intervensi	Mean	1.66	.115
		95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	1.42	
		95% Confidence Interval for Mean Upper Bound	1.89	
		5% Trimmed Mean	1.62	
		Median	2.00	
		Variance	.426	
		Std. Deviation	.653	
		Minimum	1	
		Maximum	3	
		Range	2	
		Interquartile Range	1	
		Skewness	.486	.414
		Kurtosis	-.603	.809
	Kontrol	Mean	1.31	.130
		95% Confidence Interval for Mean Lower Bound	1.05	
		95% Confidence Interval for Mean Upper Bound	1.58	
		5% Trimmed Mean	1.31	
		Median	1.00	
		Variance	.544	
		Std. Deviation	.738	
		Minimum	0	
		Maximum	3	
		Range	3	
		Interquartile Range	1	
		Skewness	-.068	.414
		Kurtosis	-.301	.809

Tests of Normality

	Kelompok_Peneliti	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Selisih_suhu_tubuh	Intervensi	.145	32	.085	.924	32	.026
	Kontrol	.152	32	.059	.928	32	.035
selisih_SPO2	Intervensi	.280	32	.000	.767	32	.000
	Kontrol	.258	32	.000	.844	32	.000

a. Lilliefors Significance Correction

B. Analisis Bivariat

1. Uji Kesetaraan Usia

Ranks

	Kelompok_Peneliti	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Usia	Intervensi	32	33.36	1067.50
	Kontrol	32	31.64	1012.50
	Total	64		

Mann-Whitney Test

Test Statistics[a]

	Usia
Mann-Whitney U	484.500
Wilcoxon W	1012.500
Z	-.373
Asymp. Sig. (2-tailed)	.709

a. Grouping Variable: Kelompok_Peneliti

Poltekkes Bengkulu

2. Uji Kesetaraan karakteristik data kategorik

Chi-Square Tests Panjang Luka Operasi

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.638[a]	1	.424		
Continuity Correction[b]	.283	1	.594		
Likelihood Ratio	.640	1	.424		
Fisher's Exact Test				.595	.298
Linear-by-Linear Association	.628	1	.428		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests jumlah kehilangan darah

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.988[a]	1	.320		
Continuity Correction[b]	.439	1	.508		
Likelihood Ratio	.999	1	.318		
Fisher's Exact Test				.509	.255
Linear-by-Linear Association	.973	1	.324		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Chi-Square Tests Lama Operasi

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.474[a]	1	.491		
Continuity Correction[b]	.119	1	.731		
Likelihood Ratio	.477	1	.490		
Fisher's Exact Test				.732	.366
Linear-by-Linear Association	.467	1	.495		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

3. Uji Kesetaraan Pre Intervensi dan Kontrol

Group Statistics

	Kelompok_Peneliti	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Suhu_Tubuh_Pre	Intervensi	32	33.762	.4412	.0780
	Kontrol	32	33.834	.4194	.0741

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Suhu_Tubuh_Pre	Equal variances assumed	1.237	.270	-.668	62	.507	-.0719	.1076	-.2870	.1432
	Equal variances not assumed			-.668	61.841	.507	-.0719	.1076	-.2870	.1432

Ranks

	Kelompok_Peneliti	N	Mean Rank	Sum of Ranks
SPO2_PRE	Intervensi	32	29.31	938.00
	Kontrol	32	35.69	1142.00
	Total	64		

Test Statistics[a]

	SPO2_PRE
Mann-Whitney U	410.000
Wilcoxon W	938.000
Z	-1.486
Asymp. Sig. (2-tailed)	.137

a. Grouping Variable: Kelompok_Peneliti

4. Perbedaan Rata-Rata Kelompok Intervensi

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Suhu_Tubuh_Post - Suhu_Tubuh_Pre	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	32[b]	16.50	528.00
	Ties	0[c]		
	Total	32		

a. Suhu_Tubuh_Post < Suhu_Tubuh_Pre

b. Suhu_Tubuh_Post > Suhu_Tubuh_Pre

c. Suhu_Tubuh_Post = Suhu_Tubuh_Pre

Test Statistics[a]

	Suhu_Tubuh_Post - Suhu_Tubuh_Pre
Z	-4.941[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SPO2_POST - SPO2_PRE	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	32[b]	16.50	528.00
	Ties	0[c]		
	Total	32		

a. SPO2_POST < SPO2_PRE

b. SPO2_POST > SPO2_PRE

c. SPO2_POST = SPO2_PRE

Test Statistics[a]

	SPO2_POST - SPO2_PRE
Z	-5.050[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

5. Perbedaan Rata-Rata Kelompok Kontrol

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Suhu_Tubuh_Post - Suhu_Tubuh_Pre	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	32[b]	16.50	528.00
	Ties	0[c]		
	Total	32		

a. Suhu_Tubuh_Post < Suhu_Tubuh_Pre

b. Suhu_Tubuh_Post > Suhu_Tubuh_Pre

c. Suhu_Tubuh_Post = Suhu_Tubuh_Pre

Test Statistics[a]

	Suhu_Tubuh_Post - Suhu_Tubuh_Pre
Z	-4.943[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SPO2_POST - SPO2_PRE	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	28[b]	14.50	406.00
	Ties	4[c]		
	Total	32		

a. SPO2_POST < SPO2_PRE

b. SPO2_POST > SPO2_PRE

c. SPO2_POST = SPO2_PRE

Test Statistics[a]

	SPO2_POST - SPO2_PRE
Z	-4.755[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

6. Pengaruh Terapi Selimut Aluminium Foil Terhadap Pencegahan Hipotermia Pada Pasien SC

Group Statistics

	Kelompok_Peneliti	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Selisih_suhu_tubuh	Intervensi	32	2.481	.4504	.0796
	Kontrol	32	1.472	.4920	.0870

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Selisih_suhu_tubuh	Equal variances assumed	.003	.960	8.560	62	.000	1.0094	.1179	.7737	1.2451
	Equal variances not assumed			8.560	61.522	.000	1.0094	.1179	.7736	1.2451

7. Pengaruh Terapi Selimut Aluminium Foil Terhadap SPO2 Pada Pasien SC

Ranks

	Kelompok_Peneliti	N	Mean Rank	Sum of Ranks
selisih_SPO2_Pre_Post	Intervensi	32	36.20	1158.50
	Kontrol	32	28.80	921.50
	Total	64		

Test Statistics[a]

	selisih_SPO2_Pre_Post
Mann-Whitney U	393.500
Wilcoxon W	921.500
Z	-1.745
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081

a. Grouping Variable: Kelompok_Peneliti

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3 ; Dokumentasi

DOKUMENTASI

Terapi Selimut Aluminium Foil



Terapi Selimut Tradisional











Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 4 ; Informed consent

INFORMED CONSENT

Kepada Yth:
Calon Responden
Di Ruang *recovery* post operasi RSUD Harapan dan Doa
Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	David samsuri
Usia	:	20 tahun
Alamat	:	Jl.HM.Nasir.RT 09/ RW 03. Tanah Patah. Padang Dedok. Kota Bengkulu
No. Telp	:	081366590482

Adalah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Terapi Selimut Aluminium Foil Terhadap Hipotermia Dan Saturasi Oksigen pada Pasien Pasca Bedah Sectio Secarea ".** Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh therapi selimut aluminium foil dan selimut tradisional di ruang *recovery* post operasi RSUD Harapan dan Doa.

Pada penelitian ini responden akan diukur suhu tubuh dan saturasi oksigen untuk mengetahui tingkat hipotermia dan saturasi oksigen. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian, bahaya, dan efek apapun bagi responden. Sebaliknya penelitian ini akan menimbulkan efek meningkatnya suhu tubuh dan saturasi oksigen yang akan memperbaiki kondisi hipotermia. Jika anda telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memberatkan, maka diperbolehkan untuk melaporkan pada peneliti atau dapat langsung mengundurkan diri dari penelitian ini. Responden akan mendapatkan kompensasi untuk penggantian yang ditentukan peneliti besarannya.

Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Semua hasil catatan atau data responden akan disimpan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian. Atas perhatian, kerjasama dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu,.....2025

( )

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 5 ; Surat Permohanan Responden

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : David Samsuri

NIM : P05120321007

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh terapi selimut aluminium foil terhadap pencegahan hipotermia dan saturasi oksigen pasien pasca bedah sectio secarea di RSUD Harapan dan Doa kota Bengkulu Tahun 2025". Dengan ini memohon kepada ibu post operasi SC untuk menjadi responden dalam penelitian ini dalam penelitian ini. Kerahasian semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila ibu post operasi SC bersedia untuk menjadi responden maka saya mohon kesediannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya sediakan dengan sejujurnya dan apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak manapun sesuai petunjuk yang saya buat. Atas perhatiannya dan kesediannya menjadi responden, saya mengucapkan terimakasih.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Hormat Saya

David samsuri

Lampiran 6 ; Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara David Samsuri Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul "Pengaruh terapi selimut aluminium foil terhadap pencegahan hipotermia dan saturasi oksigen pasien pasca bedah sectio secarea di RSUD Harapan dan Doa kota Bengkulu".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Bengkulu,.....

( )

Lampiran 7 ; Lembar Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Kelompok Slimut aluminium foil	Nama	Umur	Luas luka operasi	IMT	Jumlah kehilangan cairan	Lama operasi	Suhu tubuh		Saturasi oksigen	
							Pre	Post	Pre	Post

Kelompok Slimut Tradisional	Nama	Umur	Luas luka operasi	IMT	Jumlah kehilangan cairan	Lama operasi	Suhu tubuh		Saturasi oksigen	
							Pre	Post	Pre	Post

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8 ; SOP Selimut Aluminium Foil

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

TERAPI SELIMUT ALUMINIUM FOIL

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR **TERAPI SELIMUT ALUMINIUM FOIL**	
	No. Dokumen	**No. Revisi**
	Tanggal terbit	**Ditetapkan**

BUTIR EVALUASI	
Pengertian	Selimut aluminium foil yang terbuat dari paduan aluminium dalam bentuk lembaran tipis. Cara pemberian selimut aluminium foil dengan cara bentangkan selimut aluminium foil menutupi seluruh bagian tubuh dari ujung kaki hingga leher. Pemberian selimut aluminium foil setelah tindakan pasca operasi SC selama 15 – 30 menit.
Tujuan	Selimut aluminium foil selain dapat menghangatkan tubuh juga membantu memelihara panas tubuh, mampu menahan panas tubuh sehingga dapat digunakan untuk mencegah dan memulihkan kondisi hipotermi dan meningkatkan saturasi oksigen

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

A. Prosedur Pelaksanaan

1. Persepian klien
   a. Klien diberi tahu tindakan yang dilakukan
   b. Klien dalam posisi berbaring
2. Persiapan lingkungan
   a. Ruangan yang tenang dan kondusif

B. Tahap Orientasi

1. Salam terapeutik
2. memperkenalkan diri
3. kontrak waktu
4. Menjelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien
5. Berikan kesempatan klien untukbertanya sebelum tindakandilakukan

C. Tahap kerja

1. Jaga privacy pasien
2. Cuci tangan pakai handscoon
3. Posisikan pasien dalam posisi berbaring
4. Lakukan pengukuran suhu tubuh pasien
5. Bentangkan selimut aluminium foil menutupi seluruh bagian tubuh dari ujung kaki hingga leher. Pastikan area tubuh tidak ada yang terbuka (tidak terselimuti)
6. Lakukan pemantauan suhu tubuh setiap 5 menit selama 15 – 30 menit. Lanjutkan pengukuran suhu setiap 30 menit sampai 2 jam pertama

D. Tahap terminasi

1. Merapikan pasien
2. Evaluasi suhu tubuh pasien setelah dilakukan terapi selimut aluminium foil
3. Salam
4. Dokumentasi

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 9 ; Surat izin penelitian

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
Jl. Letjend. Basuki Rahmat No.01| Bengkulu 38223
(0736) 34 5100|Fax (0736) 345 100 |kotabengkulursud@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/75/RSUD-HD_SI/2025

Dasar : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Mahasiswa Prodi Keperawatan Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 Nomor: PP.06.02/FXXXI.1/1379/2025 tanggal 10 Februari 2025

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	:	David Samsuri
NPM	:	P05120321007
Program Studi	:	D IV Keperawatan
Ruangan Penelitian	:	Recoveri Room, OK dan Kebidanan
Judul Penelitian	:	Pengaruh terapi selimut alumunium foil terhadap pencegahan hipotermia dan saturasi oksigen pasien pasca bedah section secaria di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	**25 Februar 2025 s/d 25 Maret 2025**
Dengan Ketentuan	:	1. Tidak diperkenankan mengambil Gambar Foto/Video/Audio di area pelayanan rumah sakit sesuai undang – undang Praktik Kedokteran No.29/2004, Pasal 48 dan 51 dan Undang – undang Telekomunikasi No. 36/1999, Pasal 40. 2. Tidak diperkenankan memeriksakan sempel Darah, Dahak, dan Feses di laboraturium RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu 3. Harus mentaati peraturan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. 4. Tidak memaksa, dan menggangu jam kerja atau jam pelayanan Karyawan di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu 5. Apabila masa berlaku Izin Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Izin Pra Penelitian ke Bagian Diklat RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu. 6. Surat Izin Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Februari 2025
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu,

dr. Lista Cerlyviera. MM
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 196907041999032003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
Jl. Letjend. Basuki Rahmat No.01| Bengkulu 38223
(0736) 34 5100|Fax (0736) 345 100 |kotabengkulursud@gmail.com

SURAT IZIN PERPANJANG PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/147/RSUD-HD_SI/2025

Dasar : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Mahasiswa Prodi Keperawatan Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 Nomor: PP.06.02/FXXXI.1/1379/2025 tanggal 10 Februari 2025

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	:	David Samsuri
NPM	:	P05120321007
Program Studi	:	D IV Keperawatan
Ruangan Penelitian	:	Recoveri Room, OK dan Kebidanan
Judul Penelitian	:	Pengaruh terapi selimut alumunium foil terhadap pencegahan hipotermia dan saturasi oksigen pasien pasca bedah section secaria di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	**26 Maret 2025 s/d 26 Mei 2025**
Dengan Ketentuan	:	1. Tidak diperkenankan mengambil Gambar Foto/Video/Audio di area pelayanan rumah sakit sesuai undang – undang Praktik Kedokteran No.29/2004, Pasal 48 dan 51 dan Undang – undang Telekomunikasi No. 36/1999, Pasal 40. 2. Tidak diperkenankan memeriksakan sempel Darah, Dahak, dan Feses di laboraturium RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu 3. Harus mentaati peraturan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. 4. Tidak memaksa, dan menggangu jam kerja atau jam pelayanan Karyawan di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu 5. Apabila masa berlaku Izin Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Izin Pra Penelitian ke Bagian Diklat RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu. 6. Surat Izin Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 April 2025
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu,

dr. Lista Cerlyviera. MM
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 196907041999032003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 10 ; Surat selesai penelitian

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
Jl. Letjend. Basuki Rahmat No.01| Bengkulu 38223
(0736) 34 5100|Fax (0736) 345 100 |kotabengkulursud@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/50/RSUD-HD/SKET/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: dr. Lista Cerlyviera, M.M
NIP	19690704 199903 2 003
Pangkat/ Gol	: Pembina Tk I - IV/b
Jabatan	: Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	David Samsuri
NPM	:	P05120321007
Program Studi	:	D IV Keperawatan
Ruangan Penelitian	:	Recoveri Room, OK dan Kebidanan
Tanggal Penelitian	:	**22 Februari 2025 s/d 26 Mei 2025**

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul **"**Pengaruh terapi selimut alumunium foil terhadap pencegahan hipotermia dan saturasi oksigen pasien pasca bedah section secaria di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu"

Demikianlah surat ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 Mei 2025
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum Daerah
Harapan dan Doa Kota Bengkulu,

dr. Lista Cerlyviera. MM
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 196907041999032003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara